

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat turut andil dalam kegiatan investasi. Saat ini banyak masyarakat yang sudah mulai mempelajari investasi. Masyarakat dari semua kalangan baik orang tua, dewasa, dan remaja menganggap investasi dapat memberikan keuntungan yang diharapkan. Faktor yang menjadi investasi berkembang terciptanya dunia usaha di suatu negara, oleh karena itu Todoro (2000) dalam Fahmi (2014:276), mengatakan bahwa di era yang semakin maju investasi berperan penting untuk perekonomian negara, bahkan tidak hanya menciptakan pendapatan para investor juga dapat memperbesar produksi perekonomian negara dengan cara meningkatkan *stock* modal. Untuk memperbaiki perekonomian di Indonesia dalam bidang usaha, pemerintah melakukan berbagai cara agar masyarakat tertarik dalam berinvestasi dengan bertujuan memberikan keuntungan pada para investor.

Disaat akan melakukan investasi, masyarakat atau investor harus mengetahui investasi apa yang dapat dilakukan. Ada 2 (dua) macam investasi yang banyak masyarakat atau investor ketahui dalam dunia investasi yaitu *real investment* (investasi nyata) dan *financial investment* (investasi keuangan). Untuk Negara yang mengurangi pengangguran dan membuka lapangan kerja biasanya lebih memilih *rael investment* (investasi nyata) dari pada *financial investment* (investasi keuangan). Menurut Fahmi (2014:265) *real investment* (investasi nyata) adalah investasi yang berwujud seperti tanah, mesin, atau pabrik. Sedangkan *financial*

*investment* (investasi keuangan) adalah investasi yang berbentuk kontrak tertulis atau surat surat berharga seperti saham, waran, dan obligasi.

*Real investment* (investasi nyata) biasanya investasi berupa industri atau pabrik pabrik yang lebih membutuhkan tenaga kerja oleh karena dapat mengurangi pengangguran di negara Indonesia. Namun di negara Indonesia untuk saat ini lebih cocok berinvestasi menggunakan *financial investment* (investasi keuangan) karena pemerintah Indonesia saat ini mengutamakan bidang usaha yang akan ditingkatkan untuk memperbaiki perekonomian negara. Berinvestasi menggunakan *financial investment* (investasi keuangan) dapat membantu pengusaha mengembangkan usahanya dengan mendapatkan dana dari pihak eksternal. Para investor lebih tertarik pada *financial investment* (investasi keuangan) khususnya dalam bentuk saham. Karena saham saat ini dilihat memiliki prospek tinggi karna Index Saham Indonesia bertumbuh semakin baik juga memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu penelitian ini melihat seberapa besar *Return Saham* yang diharapkan oleh para investor dengan cara melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yang harus investor ketahui dapat dilihat dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran perusahaan sudah sejauh mana melaksanakan keuangan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan (Fahmi, 2012:2). Kinerja keuangan memiliki peran sangat penting untuk investor dikarenakan kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik dan dapat dilihat juga memiliki laba yang baik dan dapat dipastikan *dividend payout ratio* yang akan dibagikan juga tinggi. Wardi dan Bambang

menjelaskan bahwa analisis keuangan adalah alat untuk menjelaskan hubungan dan indikator keuangan yang memiliki tujuan mengetahui kondisi keuangan (Fahmi, 2014:52). Investor biasanya melakukan perbandingan kinerja keuangan dua perusahaan dan melihat mana yang lebih menguntungkan menggunakan rasio keuangan.

Saham termasuk jenis surat berharga sebagai tanda bukti sebagai kepemilikan modal usaha di suatu perusahaan. Dengan surat bukti ini, para pemegang saham berhak mendapatkan haknya atas keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Investor saham mendapatkan keuntungan yang dibagi menjadi 2 (dua) bentuk yaitu *capital gain* dan dividen, menurut Hermuningsih (2012:80), *capital gain* adalah selisih dari harga jual dengan harga beli, sedangkan dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang surat berharga atau saham, Dewan Direksi akan mengusulkan besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibagikan dan disetujui dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dalam hal ini pemegang saham akan diberi dua pilihan yaitu keuntungan dalam *capital gain* atau dividen. Kebanyakan investor memilih mengambil keuntungan dividen, dikarenakan keuntungan yang didapatkan lebih pasti dan memiliki risiko yang kecil dari pada keuntungan *capital gain* karena belum ada kepastian keuntungan saat menjual saham tersebut. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dibahas keuntungan saham dalam bentuk dividen karena objek yang digunakan perusahaan yang memiliki reputasi yang baik juga sudah masuk di *IDX High Dividend 20* sebagai 20 perusahaan yang membayar dividen secara rutin dalam kurun waktu 3 tahun.

Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan tergantung dari kebijakan setiap perusahaan dan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen merupakan dimana pada saat perusahaan mendapatkan laba akan dibagikan kepada investor berupa dividen kadang juga digunakan untuk biaya operasional perusahaan dengan harapan dimasa yang akan datang mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Yang biasanya digunakan untuk mengukur atau menentukan deviden menggunakan *dividend payout ratio*. Musthafa (2017:141), mengatakan kalau *dividend payout ratio* merupakan perbandingan yang diambil antara dividen yang telah dibayarkan menggunakan laba bersih. *Dividend payout ratio* yang tinggi akan menguntungkan bagi investor akan tetapi melemahkan keuangan pihak internal perusahaan. Pengaruh dari *Dividend Payout Rotio* sebagai berikut : a) kondisi likuiditas perusahaan; b) tingkat investasi; c) pengawasan; d) dana untuk melunasi hutang; e) ketentuan pemerintah dan hukum (Musthafa, 2017:141). Teori ini diperkuat hasil penelitian dari Suhandi (2014) mengatakan bahwa secara parsial *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Maka dari itu keputusan yang diberikan pihak manajer keuangan sangat penting untuk memakmurkan kedua belah pihak yaitu pihak *emiten* dan pihak pemegang saham. Selain kebijakan deviden terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Alat ukur rasio likuiditas adalah *current ratio*. Dimana *Current Ratio* (rasio lancar) adalah pengukur perbandingan aktiva lancar

dengan jangka pendek perusahaan (Fahmi, 2014:69). Teori yang sudah dijelaskan tadi sejalan dengan penelitian dari Miralles-Quirós et al. (2017), Erari (2014) mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana et al. (2016) mengatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang artinya semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan akan semakin besar juga *return* saham yang akan diterima dan investor juga akan tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Selain kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi jangka pendeknya, yang perlu untuk di perhatikan juga oleh investor sebelum memilih untuk berinvestasi adalah melihat keuntungan yang diperoleh perusahaan menggunakan rasio profitabilitas.

Fahmi (2014:81), ratio profitabilitas untuk mengukur tingkat keuntungan dari suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan akan menggambarkan jumlah keuntungan yang diterima perusahaan sangat besar, dan pembagian dividen juga tinggi. *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan saat mendapatkan hasil dari memanfaatkan sumber daya (*asset*) yang dimiliki suatu perusahaan (Fahmi, 2014:83). *Return on equity* adalah rasio dari profitabilitas yang selalu jadi perhatian oleh para investor, dikarenakan dapat melihat bahwa perusahaan tersebut bisa bertahan lama. Fitriana et al. (2016); Sari (2017); Raningsih dan Putra (2015); Putra dan Dana (2016) mendukung teori tersebut dengan hasil yang menyatakan *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Dikatakan berpengaruh positif karena kenaikannya *return on equity* akan besar juga *return* yang akan diterima investor

dengan begitu investor akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki pendapatan yang maksimal. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017) mengatakan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Penelitian ini akan mengambil perusahaan yang masuk di *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017 karena *indeksnya* sejalan dengan *variable* yang dijadikan penelitian. *IDX High Dividend 20* adalah *indeks* harga dari 20 saham perusahaan yang masuk di BEI yang secara rutin membagikan dividen kepada pemegang saham. Adanya *IDX High Dividend 20* akan memudahkan investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang selalu memberikan atau membagikan dividen secara rutin. Akan tetapi dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI yang selama 3 (tiga) tahun terakhir hanya ada 20 perusahaan yang membagikan dividen secara rutin. Dari situlah peneliti tertarik untuk meneliti dari 20 perusahaan tersebut mampu membayar dividen secara rutin.

Dari latar belakang yang telah disampaikan peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan yang Masuk di *IDX High Dividend 20*" dengan harapan agar 20 perusahaan dapat menarik minat investor agar tertarik untuk menginvestasikan uangnya kepada perusahaan tersebut.

## **1.2. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini tertuju pada apa yang diinginkan peneliti, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Bidang dari penelitian fokus pada Manajemen Keuangan yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas.
- b. Variabel penelitian ini untuk mengukur kebijakan dividen menggunakan proksi *dividend payout ratio*, likuiditas menggunakan proksi *current ratio*, profitabilitas menggunakan proksi *return on equity*.
- c. Studi empiris dari penelitian ini pada perusahaan yang masuk di *IDX High Dividend 20* periode 2015-2017.

### 1.3. Rumusan Masalah

Menyesuaikan dengan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*.

- b. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang telah masuk di *IDX High Dividend 20*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, ada manfaat yang diharapkan untuk penelitian ini yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

Harapan dari hasil penelitian ini memberikan referensi dan menambah wawasan dalam bidang Manajemen Keuangan khususnya *Devidend Payout Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *return* saham sehingga dapat di ketahui apakah penelitian ini akan menunjukkan hasil yang memperkuat teori sebelumnya atau memperlemah hubungan antara variabel yang akan diteliti.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk mata kuliah manajemen keuangan di STIE Widya Gama Lumajang

##### 2) Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk syarat agar mendapatkan gelar sarjana *Managemant* Strata 1 (S1) di STIE Widya Gama Lumajang dan juga untuk menambah wawasan penerapan ilmu yang telah diperoleh saat kuliah.



3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisis terkait *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Return Saham* bagi para investor atau calon investor.

4) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi sekaligus evaluasi dalam mempertahankan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Return Saham* seperti *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity*

5) Bagi Peneliti Lain

Agar peneliti lain dapat memperbaiki dan melanjutkan penelitian ini bisa memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

